LAPORAN KEGIATAN

ORIENTASI KLINIK MAHASISWA REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

PRODI PROFESI BIDAN UNIVERSITAS PRIMA NUSANTARA BUKIT TINGGI

TANGGAL 23 – 27 APRIL 2024

LAPORAN KEGIATAN
ORIENTASI KLINIK MAHASISWA RPL PRODI PROFESI BIDAN
UNIVERSITAS PRIMA NUSANTARA (UPN) BUKIT TINGGI
TANGGAL 23 – 27 APRIL 2024
EXECUTIVE SUMMARY

Pada tanggal 23-27 April 2024, Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan telah menyelenggarakan kegiatan Orientasi Klinik Mahasiswa RPL Prodi Profesi Bidan Universitas Prima Nusantara (UPN) Bukit Tinggi. Peserta orientasi terdiri dari 15 bidan yang berasal dari Kabupaten Tanah Datar, latar belakang peserta berasal dari praktik mandiri bidan, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Induk, serta Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

Kegiatan orientasi klinik yang diselenggarakan tersebut merupakan implementasi dari 5 Pilar Kerangka Konsep Pendidikan Kebidanan, yaitu meliputi *learning culture, educational governance and quality, student empowerment, educators and assessors, curiculla and assessment* dengan penekanan pada implementasi tata kelola klinik dan pengelolaan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan melalui institusi pelatihan Budi Kemuliaan dan STIK Budi Kemuliaan sebagai suatu organisasi yang terus belajar (*learning organization*) berupaya terus menerus dalam rangka memberikan kontribusi bagi pendidikan Bidan di Indonesia melalui kegiatan orientasi klinik bagi mahasiswa kebidanan di Seluruh Indonesia.

Kegiatan orientasi klinik mahasiswa RPL Prodi Profesi Bidan Universitas Prima Nusantara (UPN) Bukit Tinggi dilaksanakan selama 5 hari. H-3 orientasi klinik dilakukan pretest pengetahuan dengan nilai rata – rata 63 % dan posttest dengan rata-rata nilai 94,2%. Kegiatan orientasi klinik selama 5 hari ini dimulai dari aktifitas di kelas, lab kelas dan orientasi di klinik, kegiatan di kelas dilakukan dengan debat ilmiah kasus kegawatdaruratan maternal tentang *Hemorrhagic Postpartum* (HPP) / Perdarahan Pasca Persalinan, preeklamsia-eklamsia dan asfiksia neonatal, debat ilmiah dilakukan antara mahasiswa STIK Budi Kemuliaan dengan mahasiwa RPL UPN. Setiap hari peserta menyampaikan refleksi baik secara lisan di depan kelas maupun tulisan, melalui googleform link refleksi peserta, penguatan materi tentang *education midwifery*

framework & reflective learning, pendekatan tim dalam kegawatdaruratan maternal dan neonatal, *principles of good care* (POGC). Kegiatan di lab kelas dilakukan dengan *simulasi* Penanganan kasus HPP, Preeklamsia-eklamsia, dan resusitasi neonatus*,* dilanjutkan redemonstrasi*.* Kegiatan di klinik dilakukan di ruang IGD, Rawat inap kebidanan (Ruang Srikandi), Kamar Bersalin, dan Ruang Perina, kegiatan *site* klinik dilakukan melalui *coaching* dan *bedsite teaching* oleh pembimbing.

Bentuk kegiatan orientasi klinik dibuat oleh semua peserta latih dengan penuh komitmen dengan keinginan peserta mengikuti laporan jaga pagi, dan selanjutnya telah disampaikan oleh pihak Pimpinan UPN Bukittinggi untuk mengadakan *Pilot Project* di Kabupaten Tanah Datar sebagai wilayah kerja mereka dan perlu dibuat keberlanjutannya dalam bentuk surat kerjasama.

Rekomendasi untuk instansi masing-masing peserta latih berupa saran untuk meningkatkan waktu kegiatan orientasi klinik, mengaplikasikan orientasi untuk selanjutnya dilakukan dalam bentuk praktik klinik, kegiatan *reinforcement* lain dapat terlaksana selanjutnya seperti Pelatihan peningkatan keterampilan tentang kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Selanjutnya, diharapkan adanya kerjasama dalam pendampingan identifikasi masalah kegawatdaruratan maternal dan neonatal di wilayah kerja peserta orientasi klinik di Kabupaten Tanah Datar dan terintegrasi dengan manajemen Universitas Prima Nusantara Bukit Tinggi dan bekerja sama dengan Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan dalam pemenuhan kebutuhan pendampingan peserta atau pelatihan lainnya.

DAFTAR ISI

Executive Summary	ii
Bab I : Pendahuluan	1
Bab II : Pelaksanaan Kegiatan	4
Bab III : Hasil Kegiatan	6
3.1 Hasil Pra Kegiatan dan Post Test	6
3.2 Evaluasi Penyelenggara Pelatihan	12
3.3 Evaluasi Konsumsi Pelatihan	13
3.4 Evaluasi Kepuasan Pelanggan	14
Bab IV : Kesimpulan	15

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan disusun melalui berbagai proses pembelajaran. Pengalaman belajar Praktek Klinik Kebidanan Tahap Profesi merupakan salah satu bentuk pengalaman belajar dimana peserta didik harus melalui suatu proses pembelajaran dengan persiapan sepenuhnya praktek klinik profesi. Melalui pengalaman belajar tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan informasi yang diperoleh kedalam keterampilan profesional. Penilaian penampilan kerja memfokuskan perhatian kepada perilaku keterampilan seutuhnya dari mahasiswa, termasuk pengorganisasian intelektual keterampilan dalam menganalisasa, termasuk sikap dan interaksi dengan orang lain melalui proses pembelajaran klinik.

Desain Orientasi klinik bagi mahasiswa menggunakan pendekatan *design by empathy* dan *Education Midwifery Framework*, terdiri dari **1) Budaya belajar :** menghormati prinsip-prinsip kesetaraan dan keragaman, dan inovasi dalam pembelajaran, pembelajaran antarprofesi dan kerja sama tim, **2) Tata kelola dan kualitas pendidikan :** Institusi pendidikan mematuhi semua persyaratan hukum dan peraturan untuk membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan, **3) Pembedayaan mahasiswa :** diberdayakan dan diberikan kesempatan belajar yang mereka butuhkan untuk mencapai kemahiran yang diinginkan dan hasil program yang diinginkan. **4) Pendidik dan asesor :** berperan dalam mendukung, mengawasi, dan menilai mahasiswa agar memiliki kualifikasi yang sesuai, siap dan terampil. **5) Kurikulum dan penilaian** : penetapan standar untuk kurikulum dan penilaian yang memungkinkan mahasiswa untuk mencapai hasil yang diperlukan untuk berlatih dengan aman dan efektif dalam memberikan asuhan, standar ini digunakan untuk menilai keamanan dan efektivitas dalam semua lingkungan belajar.

Selanjutnya, desain orientasi klinik, juga menggunakan *Gibbs reflective learning,* yaitu 1) Deskripsi : Kajadian hari ini, waktu, input yang terlibatdan apa yang dilakukan pada kegiatan tersebut. 2) Perasaan : Apa yang dirasakan, bahagia, takut, kecewa, sedih, khawatir, lelah dan menjelaskan alasan merasakan perasaan tersebut. 3) Evaluasi : Pengalaman pembelajaran yang baik dan buruk pada kegiatan yang sedang berlangsung

dan apa yang dapat dikontribusikan pada situasi tersebut. 4) Analisis : Menguraikan mengapa semua berjalan dengan baik atau alasan tidak berjalan dengan baik, hikmah atau nilai apa yang dapat dipahami dari situasi dan materi siapa yang dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran. 5) Kesimpulan : Apa yang telah dipelajari, bagaimana ini bisa menjadi situasi yang positif, apa saja ketrampilan yang perlu dikembangkan, apa lagi yang dapat dilakukan. 6) Rencana tindak lanjut: merencanakan apa yang akan dilakukan secara berbeda dalam situasi serupa terkait dimasa yang akan datang.

Implementasi design orientasi diatas menjadi referensi dan petunjuk bagi semua pembimbing klinik dalam membantu mahasiswa merencanakan proses belajar, membimbing mahasiswa dalam mengenal tata kelola klinik, mengorganisasikan kegiatan belajar mahasiswa di klinik.

2. TUJUAN UMUM

Setelah dilakukan orientasi klinik mahasiwa mampu memahami tata kelola kegawatdaruratan maternal dan neonatal di RS Budi Kemuliaan

3. PERSIAPAN

3.1. Rapat persiapan kegiatan :

1. Dengan tim pelatih inti orientasi klinik untuk menyepakati keterlibatan pelatih dalam menyampaikan materi dan pembagian tugas selama kegiatan berlangsung.
2. Berkoordinasi dengan bidang pelayanan penunjang, yaitu Instalasi Gizi, Laundry, dan I.T untuk menyampaikan kegiatan orientasi klinik serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan orientasi klinik tersebut.
3. Pertemuan secara daring dengan Tim Keperawatan, Tim Pelatih orientasi klinik, Ka.nit Rawat Inap, Ka.nit KB, OK, Perina dan MOD untuk Persiapan orientasi klinik
4. Berkolaborasi dengan pihak managemen (Direksi LKBK, Direktur RSBK, Direktorat Pelatihan, Kabid Keuangan, Narasumber dan Tim pelatih LKBK)

3.2. Persiapan Link akses penyelenggaraan pelatihan KBPP :

NO	NAMA KEGIATAN	LINK
1	Absensi peserta	https://s.id/absensimahasiswaRPL_orientasiklinikLKBK
2	Pre test	https://quizizz.com/join?gc=76983533
3	Post test	https://quizizz.com/join?gc=76983533
4	Evaluasi penyelenggaraan	https://s.id/EvaluasikegiatanmahasiswaRPL_orientasiklinikLKBK
5	Evaluasi Kepuasan Pelanggan	https://s.id/surveykepuasanpelanggan_orientasiklinik
6	Evaluasi konsumsi	https://s.id/evaluasikonsumsimahasiswaRPL_orientasiklinik
7	Refleksi Peserta	https://s.id/EvaluasikegiatanmahasiswaRPL_orientasiklinikLKBK
8	Evaluasi debat ilmiah	https://qr.sli.do/oLjpNXgRRSFzEWp6UVT4p5

3.3. Peserta Orientasi Klinik :

15 Bidan yang sedang melanjutkan sekolah ke tingkat Profesi Bidan Semester II di Universitas Prima Nusantara Bukit Tinggi, dengan latar belakang pekerjaan di TPMB, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Kecamatan dan RSUD. Semua peserta berassala dari wilayah kerja yang sama di Kabupaten Tanah Datar.

3.4. Tim Pelatih :

1. dr. Baharuddin, SpOG, MARS
2. dr. Mirna Maulidina
3. Prima Ratna Utami, SST
4. Zr. Rochayati, S.Kep
5. Dwi Ratna Prima, SST, M.Keb
6. Nova Yulianti, SST, M.Keb
7. **Marinem, SST, M.KM**

3.5. Waktu Kegiatan :

Orientasi Klinik Mahasiswa RPL UPN Bukit Tinggi, Tanggal 23 s.d 27 April 2024

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2. PELAKSANAAN

2.1. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 5 hari secara Tatap muka.

2.2. Metode Pembelajaran, terdiri dari Tatap Muka (TM), Pemberian materi (32 JP) pada hari ke 1 – 3, Orientasi Klinik (8 JP) pada hari ke 4 – 5.

2.3. Peserta orientasi klinik sebanyak 15 Mahasiswa RPL Universitas Prima Nusantara (UPN) Bukit Tinggi, Padang. Peserta orientasi terdiri dari 15 bidan yang berasal dari Kabupaten Tanah Datar, terdiri dari: TPMB, Puskesmas Kecamatan, Puskesmas Pembantu, RSUD..

2.4. Para Nara sumber terdiri dari : SpOG, Dokter Umum dan Bidan.

2.5. Untuk lahan praktek yang digunakan : Ruang rawat inap, Kamar Bersalin, IGD, R.Bayi Perina.

2.6. Materi orientasi klinik :

2.6.1. Education midwifery framework & reflective learning

2.6.2. Debat Ilmiah kegawatdaruratan maternal dan neonatal : HPP, PEB-Eklamsia dan Asfiksia

2.6.3. Pendekatan tim dalam kegawatdaruratan maternal dan neonatal

2.6.4. *Principle Of Good Care* (POGC)

2.6.5. Pengenalan tata kelola kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal

2.6.6. Simulasi Penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal secara komprehensif

3.5. Selesai proses pembelajaran dilakukan evaluasi dengan aplikasi slidesgo

3.6. Pada saat simulasi peserta dibagi 3 kelompok, rasio pelatih : peserta = 1 : 5

3.7. Setiap hari selesai kegiatan, peserta orientasi mengisi link refleksi, dan disampaikan secara langsung juga di depan kelas tentang *reflective learning* kegiatan sebelumnya

3.8. Selama kegiatan pelatihan dilakukan notulensi kegiatan harian.

BAB III

HASIL KEGIATAN

3. HASIL EVALUASI

3.1 HASIL KUESIONER

NO	NAMA PESERTA	KUESIONER	
		PRA KEGIATAN	POST TEST
1	Agustia Wulandari	93	100
2	Mirda Poppy	87	100
3	Suharda Yanti	67	87
4	Westi	67	100
5	Indriwati Ikhwan	67	100
6	Rahmawati	60	100
7	Aslami	60	73
8	Novi Andriani	57	100
9	Yasmiati	60	70
10	Yenny	60	100
11	Yotri Elvinora	53	93
12	Halimah	53	93
13	Yuni Marita	43	100
14	Laila Fauzi	47	97
15	Afrita Yulmi	60	100
Rata-rata nilai		**63**	**94.2**

3.2 HASIL EVALUASI KEGIATAN ORIENTASI KLINIK MAHASISWA RPL UPN BUKIT TINGGI PADANG, TANGGAL 23 -27 APRIL 2024

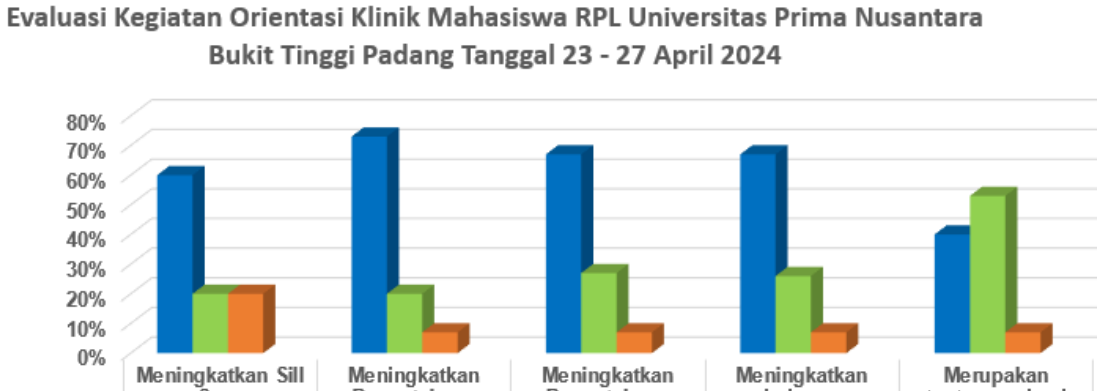

	Meningkatkan Sill Saya	Meningkatkan Pengetahuan Saya tentang kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Meningkatkan Pengetahuan saya tentang kebijakan emergensi kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Meningkatkan jaringan kerjasama	Merupakan tantangan bagi saya
10 Sangat Setuju Sekali	60%	73%	67%	67%	40%
9 Sangat Setuju	20%	20%	27%	26%	53%
8 Setuju	20%	7%	7%	7%	7%

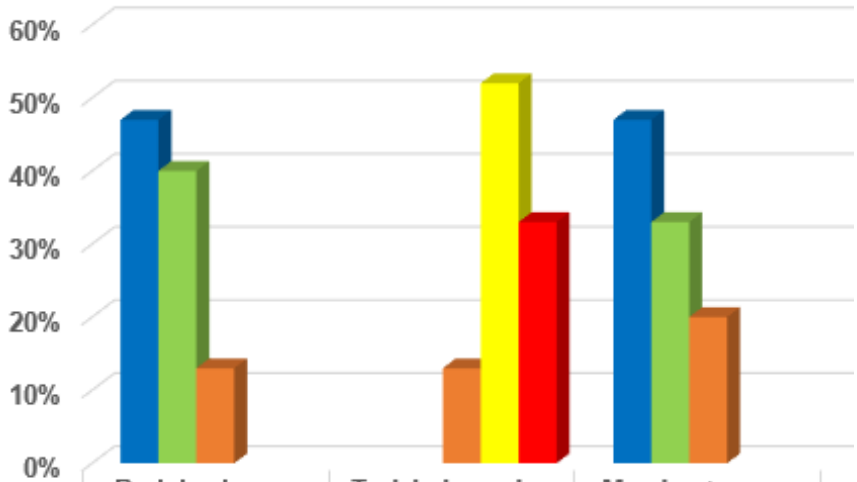

	Berjalan lancar dan sangat efektif	Terlalu lama dan perlu dipersingkat	Membantu saya untuk berbagi pengetahuan dengan kolega di tempat kerja.
10 Sangat Setuju Sekali	47%		47%
9 Sangat Setuju	40%		33%
8 Setuju	13%	13%	20%
7 Tidak Setuju		52%	
6 Sangat Tidak Setuju		33%	

Komentar anda tentang hal - hal yang baik dalam kegiatan ini :

- Orientasi klinik ini memberikan pengalaman maupun ilmu yang luar biasa
- Sangat menambah pengetahuan kami dan membuka cakrawala fikir dengan ilmu2 yg update dari tenaga terlatih
- Narasumber sangat menguasai materi atau praktek yang di tampilkan
- Semuanya sdh baik, tim work berjalan dgn sangat baik
- Sangat terupdate, sangat mendidik, sangat bersahabat, sangat the best
- Kerjasama tim yang solid
- Alhamdulillah, panitia sangat puas dengan pelayanan yang diberikan kami sebagai peserta orientasi klinik dan juga Nara sumber memberikan Ilmu serta Skill sangat memuaskan.
- Dr satpam, team pelatih, karyawan sampai kepala perkumpulan nya sangat ramal dan Wellcome kepada kami
- Saya secara pribadi dlm orientasi klinik ini sangat2 mengubah wawasan baik dlm praktek manajemen, khusus nya utk praktek klinik yg nanti nya akan saya kembangkan dlm ke organisasian saya.
- Setelah pembelajaran dan di praktekan
- Sambutan dari pihak LKBK bagus, Membuka wawasan saya dan Org nya baik baik
- Pemberi materi dan pelatih sangat jelas dlm penyampaian materinya sangat baik
- Memberikan kenyamanan dalam menerima materi pembelajaran, mendidik dengan baik
- Sangat bermanfaat. Kerjasama. Pelatih sangat bersahabat dan bersemangat
- kegiatan ini sangat baik sekali dilaksanakan setiap mahasiswa profesi kebidanan , apalagi bagi mahasiswi yang belum bekerja.

Komentar khusus yang merupakan kelemahan kegiatan ini :

- Kami ingin diperpanjang kegiatannya agar lebih bs untuk meningkatkan skil yg lebih terlatih
- Akan sangat bagus jika langsung di ruangan jadi bisa melihat langsung tindakan pada pasien emergency
- Ruang praktik untuk simulasi lebih di perluas
- Selama mengikuti orientasi klinik saya tidak menemui kelemahan
- Semoga waktunya bisa diperpanjang
- Waktu berlatihnya minim sekali.
- Insyaallah semua sangat memuaskan

- Secara khusus tdk ada yg hrs di komentari dalam orientasi klinik ini, semua nya berjalan sesuai dg yg di harap kan.
- Untuk lebih dipertahankan saja
- Dg waktu cuma lima hari sangat kurang mencukupi rasanya kami ingin melihat dan ikut serta secara langsung bagaimana cara penangganan patien gadar itu sebenarnya pd patien
- Mengefisienkan waktu, agar bisa praktek ke pasien, setidaknya bisa melihat penatalaksanaan ke pasien dengan cara on call seperti yang di infokan sebelum kegiatan ini

3.3. HASIL EVALUASI KONSUMSI

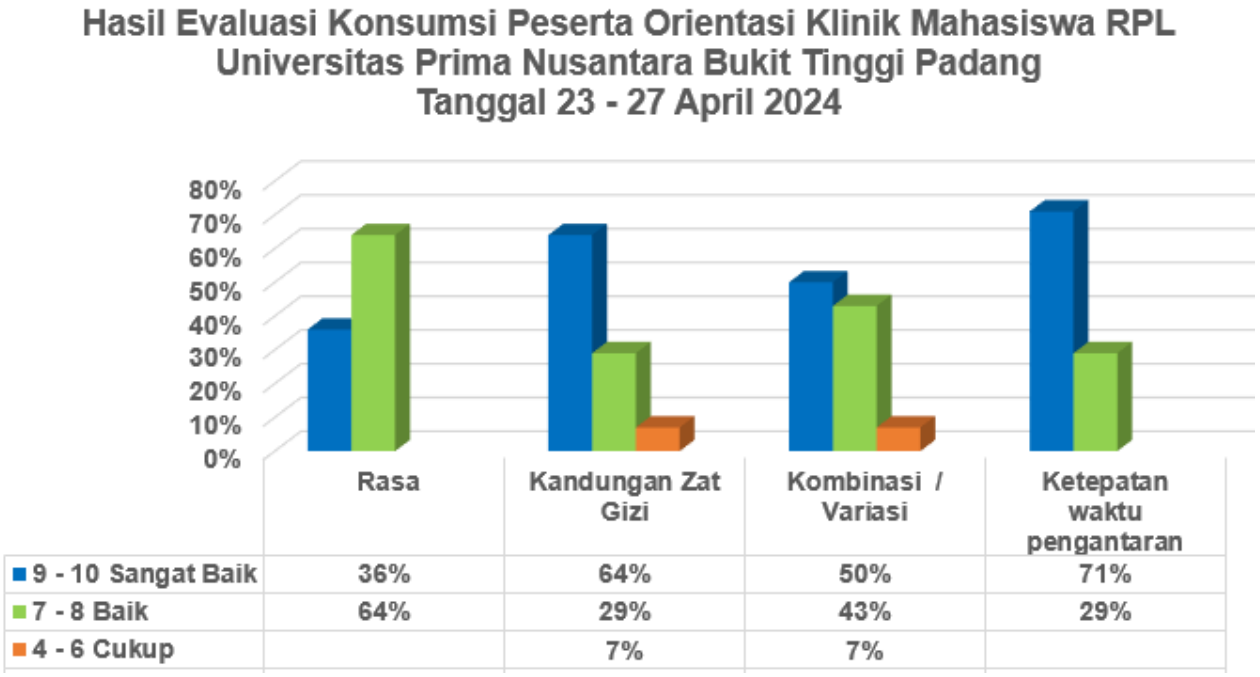

	Rasa	Kandungan Zat Gizi	Kombinasi / Variasi	Ketepatan waktu pengantaran
9 - 10 Sangat Baik	36%	64%	50%	71%
7 - 8 Baik	64%	29%	43%	29%
4 - 6 Cukup		7%	7%	

Saran dan komentar

- Alhamdulillah..,enak semua..
- Semoga bertambah baik ke depannya
- Untuk sarapan pagi kurangi mie
- Sambal lebih diperbanyak
- Cabe gorengnya jangan sampai lupa
- Sepertinya mengenai selera dan rasa itu relatif jd tergantung individu masing-masing
- Menu dan porsi sudah sesuai dan mantul
- Harap maklum ..karna kita orang Padang...jadi malam tanpa sambel...rasanya kurang klopppp

- Secara pribadi tdk ada yg harus di komentari ttg kekurangan dari catering nya, alhamdulillah sesuai selera
- Pertahan kan
- Pisangnya taro di atas kotak aja kali Bu biar rasanya ga pindah ke lauk
- Cabe merah nya kurang, karna kami org sumbar
- Sebaiknya buah setiap waktu bergantian

3.4. SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

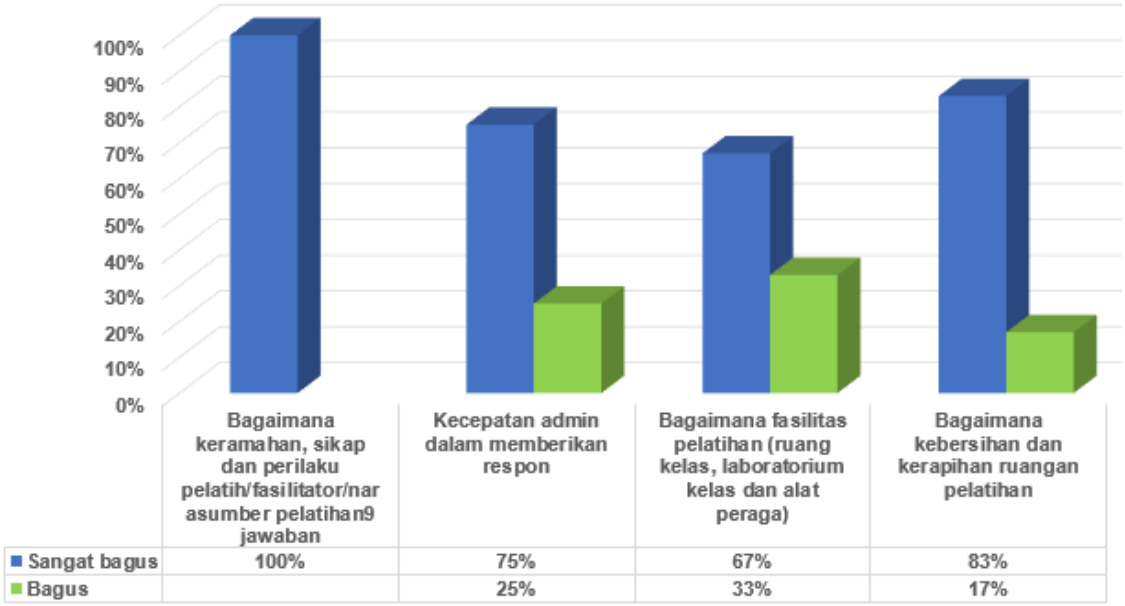

Apa layanan yang tidak sesuai dengan harapan bapak dan ibu ?

- Saya merasa layanan yg diberikan sudah lebih dari ekspektasi saya
- Sudah sesuai
- Secara garis besar tidak ada. Tapi saya berharap setiap peserta orientasi klinik ada pembimbing untuk tiap peserta setiap harinya
- Semua nya sesuai dg apa yg di harapkan

Usulan atau saran untuk perbaikan yang tidak sesuai dengan harapan bapak dan ibu

- Saya mau lebih diperbanyak ditingkatkan orientasi klinik yang ada.....dan semoga saya bisa untuk mengikutinya lagi
- Menurut saya semua sudah bagus
- Semua sudah baik
- Menambah pembimbing klinik setidaknya 3 peserta / 1 orng pembimbing setiap hari
- Semua sesuai harapan
- Lebih diperbanyak praktek kliniknya
- Insyaallah sudah baik
- orientasi klinik sangat singkat sekali, karena msh bnyak ilmu2 yg seharus nya di dapat kan dlm pelatihan ini.
- Tidak adanya praktek lapangan, setidaknya menyaksikan langsung petugas praktek ke pasien dengan on call agar kompetisi tercapai
- Sebaiknya ke depan mengadakan pelatihan ttg ibu dan anak terutama utk kami d daerah melalui zoom agar bisa diikuti oleh seluruh bidan di pelosok
- Masing masing kamar di sediakan untuk jemur handuk siap dipakai mandi

BAB IV

KESIMPULAN

5.1. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan orientasi klinik berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan :

- Kehadiran peserta 100% selama orientasi klinik berlangsung.
- Dukungan penuh dan Kerjasama dari seluruh jajaran Direksi LKBK, *Corporate Secretary* LKBK, Management RS, Nara Sumber , tim pelatih , tim IT LKBK menjadikan Proses pembelajaran baik dikelas, lab kelas dan klinik serta penyelenggaraan orientasi ini berjalan baik, dan lancar sesuai desain agenda yang telah arahkan.
- Pengelolaan orientasi ini di warnai dengan diskusi yang interaktif selama debat ilmiah, pembelajaran kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal dan simulasinya di lab kelas. Banyak memberikan masukan dalam pembelajaran baik dikelas maupun di klinik.
- Ketersediaan pembimbing/pelatih sesuai rasio peserta selama simulasi di lab kelas dan bimbingan di klinik.
- Orientasi Klinik dimulai pada hari ke 4 dan Ruangan tempat praktek lapangan adalah Ruang Rawat Inap, Kamar Bersalin, IGD dan Perina.
- Saat praktek lapangan masing – masing peserta didampingi oleh pembimbing klinik, rasio pembimbing : peserta = 1:3-4.
- Perlu kerjasama dalam keberlanjutan kegiatan tridarma Perguruan Tinggi oleh Universitas Prima Nusantara, Bukit Tinggi, STIK Budi Kemuliaan dengan dukungan LKBK.